

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu merupakan suatu cara yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian yang berkaitan dengan data berupa angka dan program statistik. (Wahidmurni, 2017). Menurut Sugiyono (2018) menjelaskan penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan *positivistic* (data *konkrit*) dan dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.

#### 3.2. Definisi Operasional

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah :

##### 1. Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*)

Rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi seluruh kewajiban atau hutang-hutang jangka pendeknya diukur dengan Rasio Lancar (*Current Ratio*) (Kasmir, 2016).

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Alasan peneliti dalam memilih variabel *Current Ratio* pada penelitian ini adalah rasio ini merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendeknya dengan aktiva lancarnya. Bila hutang jangka

pendeknya kecil kemungkinan perusahaan dalam memperoleh laba pada akhir tahun semakin besar.

## 2. Rasio solvabilitas atau rasio leverage ratio (*Leverage Ratio*)

Memiliki kemampuan perusahaan dalam melunasi semua kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka Panjang, diukur dengan *Debt to Asset Ratio* (Desmayenti, 2012). Merupakan formula untuk mengukur *leverage*, dimana *leverage* adalah penggunaan aktiva dan sumber dana oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap berarti sumber dana yang berasal dari pinjaman karena memiliki bunga sebagai beban tetap dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham.

$$Debt\ to\ Asset\ Ratio = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Aset}$$

Alasan peneliti menggunakan *Debt to Asset Ratio*, karena dari rasio ini diketahui pula keseimbangan jumlah modal dan aktiva yang dimiliki perusahaan.

## 3. Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*)

Profitabilitas merupakan salah satu pengukuran bagi kinerja suatu perusahaan. Merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba atau profit, diukur dengan *Return On Asset ( ROA )* (Kasmir, 2016).

$$ROA = \frac{Laba\ Bersih\ setelah\ Pajak}{Total\ Aktiva} \times 100\%$$

Alasan peneliti menggunakan ROA, karena ROA memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan.

#### 4. Rasio Aktivitas

Merupakan rasio yang mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Atau dapat pula dikatakan rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi (efektivitas) pemanfaatan sumber daya perusahaan, dikur dengan rasio Perputaran Total Asset ( *Total Asset Turnover* ) (Kasmir, 2016).

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

Alasan peneliti menggunakan Perputaran Total Asset ( *Total Asset Turnover* ) karena rasio ini menunjukkan Semakin tinggi total asset turnover, maka semakin cepat perputaran aktiva serta perolehan laba. Dalam hal ini, perusahaan tersebut bisa dianggap efisien dalam menggunakan keseluruhan aktiva dalam menghasilkan penjualan.

### 3.3. Penentuan Populasi dan Sampel

#### 3.3.1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono ( 2018) adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dipenelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan

minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2019-2021 dan *cut off* di tahun 2020 sebanyak 26 perusahaan tetapi tidak semua perusahaan yang akan diteliti.

**Tabel 3.1**  
**Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman**

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tgl IPO
1	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	6/11/1997
2	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk	7/10/2012
3	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk	12/19/2017
4	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	7/9/1996
5	CLEO	<a href="#">Sariguna Primatirta Tbk</a>	5/5/2017
6	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk	3/20/2019
7	DLTA	Delta Djakarta Tbk	2/12/1984
8	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk	1/22/2020
9	FOOD	<a href="#">Sentra Food Indonesia Tbk</a>	1/8/2019
10	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	10/10/2018
11	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk	6/22/2017
12	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	10/7/2010
13	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk	2/12/2020
14	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	7/14/1994
15	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk	11/25/2019
16	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	1/17/1994
17	MYOR	Mayora Indah Tbk	7/4/1990
18	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	9/18/2018
19	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk	12/29/2017
20	PSDN	Prashida Aneka Niaga Tbk	10/18/1994
21	PSGO	Palma Serasih Tbk	11/25/2019
22	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk	6/28/2010
23	SKBM	Sekar Bumi Tbk	1/5/1993
24	SKLT	Sekar Laut Tbk	9/8/1993
25	STTP	Siantar Top Tbk	12/16/1996
26	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk	7/2/1990

### 3.3.2. Sampel

Sampel merupakan suatu bagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jika populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2018). Pengambilan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu metode pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria pengambilan sampel yang telah ditetapkan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2019-2021 dan *cutoff* di tahun 2020.
2. Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang menerbitkan laporan keuangan dan laporan tahunan (*annual report*) secara konsisten dan lengkap pada tahun 2019-2021 dan *cutoff* di tahun 2020.

**Tabel 3.2**  
**Penentuan Sampel**

No	Kriteria	Akumulasi
1	Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2021.	26
2	Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang tidak menerbitkan laporan keuangan dan laporan tahunan ( <i>annual report</i> ) secara konsisten dan lengkap pada tahun 2019-2021.	(8)
	Total Sampel	18

**Tabel 3.3**  
**Perusahaan Sebagai Sampel**

1	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
2	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
3	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
4	DLTA	Delta Djakarta Tbk
5	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
6	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
7	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
8	MYOR	Mayora Indah Tbk
9	PSDN	Prashida Aneka Niaga Tbk
10	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk
11	SKBM	Sekar Bumi Tbk
12	SKLT	Sekar Laut Tbk
13	STTP	Siantar Top Tbk
14	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk
15	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
16	CLEO	<u>Sariguna Primatirta Tbk</u>
17	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
18	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk

Sumber: Data diolah, 2022

### **3.4. Jenis dan Sumber Data**

#### **3.4.1 Jenis Data**

Jenis data yang dipakai dalam penelitian ini yaitu data *kuantitatif*. Data *kuantitatif* adalah data yang dihasilkan melalui perhitungan dan dianalisis menggunakan statistik (Siregar, 2016).

Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh tidak secara langsung, melainkan melalui pihak kedua atau ketiga dan merupakan data yang diterbitkan (Siregar, 2016). Data sekunder diperoleh secara tidak langsung, dalam penelitian ini data diperoleh dari Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2019-2021.

#### **3.4.2 Sumber data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data yang dipublikasi secara umum berupa laporan keuangan dan laporan tahunan (*annual report*) perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2019-2021 yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

*Cutt off* tahun penelitian yaitu tahun 2020, karena pada tahun tersebut pandemic belum sepenuhnya berdampak pada perekonomian Indonesia.

### **3.5. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan cara dokumentasi. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan sumber-sumber data dokumenter

seperti *annual report* yang menjadi sampel penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sumber data perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berupa data *annual report* perusahaan diperoleh dari media internet dengan cara mengunduh melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### 3.6. Metode Analisis Data

Untuk menghitung perbedaan kinerja keuangan sebelum dan selama pandemi *Covid-19* pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan uji beda.

Uji beda digunakan untuk mengevaluasi perlakuan (*treatment*) tertentu pada satu sampel yang sama pada dua periode pengamatan yang berbeda (Pramana, 2012). Paired sample t-test digunakan apabila data berdistribusi normal.

Menurut Widiyanto (2013), paired sample t-test merupakan salah satu metode pengujian yang digunakan untuk mengkaji keefektifan perlakuan, ditandai adanya perbedaan rata-rata sebelum dan rata-rata sesudah diberikan perlakuan. Dasar pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak  $H_0$  pada uji ini adalah sebagai berikut.

1.  $H_0$  ditolak jika nilai probabilitas  $< 0,05$ , berarti terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan selama pandemi *Covid-19* pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

2.  $H_0$  diterima jika nilai probabilitas  $> 0,05$ , berarti tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan selama pandemi Covid-19 pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

Uji statistik *t-test* (uji beda) dirumuskan sebagai berikut :

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\left[\frac{S_1}{N_1}\right] + \left[\frac{S_2}{N_2}\right]}}$$

(Sugiyono, 2019)

Keterangan :

$X_1$  = Mean pada distribusi sampel 1

$X_2$  = Mean pada distribusi sampel 2

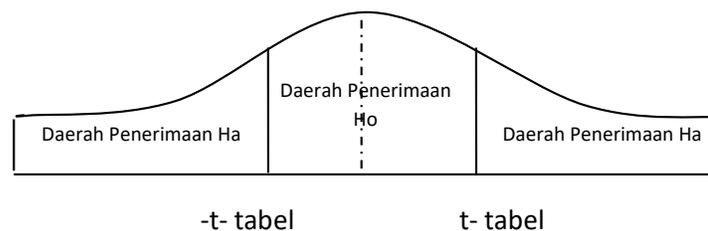
$S_1$  = Nilai Varian pada distribusi sampel 1

$S_2$  = Nilai Varian pada distribusi sampel 2

$N_1$  = Jumlah individu pada sampel 1

$N_2$  = Jumlah individu pada sampel 2

Gambar 3.1 Uji *Signifikansi Koefisien korelasi* dengan uji dua pihak



Sumber : Sugiyono, (2019)

Pengujian dilakukan dengan tingkat yang ditentukan adalah 95% dengan tingkat signifikan sebesar 5% dan *degree of freedom* (df)  $n - k$  membandingkan  $t$  hitung dengan  $t$  tabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima

Syaratnya:

1. Jika  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel, maka variabel independen mempunyai keeratan hubungan yang signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel, maka variabel independen tidak mempunyai keeratan hubungan yang signifikan terhadap variabel dependen